

23 December 2025

Ikhtisar

Pasar keuangan global tengah dibentuk oleh pelebaran divergensi harga aset, penguatan harga komoditas, serta pengetatan intervensi regulasi di negara maju maupun berkembang. Indonesia menavigasi lingkungan ini di tengah kenaikan harga emas, penguatan pengawasan pasar modal, serta upaya berkelanjutan untuk memformalkan agenda hilirisasi dan infrastruktur terkait ibadah haji. Tren konsentrasi kekayaan dan revaluasi aset kembali mengemuka secara global, menyoroti besarnya pengaruh akumulasi modal berbasis teknologi.

Di dalam negeri, otoritas memperketat kebijakan ekspor, keuangan, dan perlindungan konsumen guna menangkap nilai tambah di tengah harga yang tinggi dan aktivitas digital yang terus berkembang. Pemulihan pariwisata berlanjut namun masih belum merata secara struktural, dibatasi oleh persaingan regional dan terbatasnya diversifikasi destinasi. Indikator transportasi dan mobilitas menunjukkan permintaan domestik yang resilien selama periode libur akhir tahun. Narasi keberlanjutan semakin memengaruhi pola ritel dan konsumsi, khususnya pada segmen niche. Prioritas politik tetap terfokus pada perlindungan sosial dan modernisasi pertahanan. Secara keseluruhan, Indonesia tengah menyeimbangkan pemulihan konsumsi, pengetatan regulasi, dan penajaman posisi struktural jangka panjang di tengah volatilitas global yang masih tinggi.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Elon Musk Menjadi Orang Pertama di Dunia dengan Kekayaan USD 700 Billion: Elon Musk menjadi individu pertama yang melampaui kekayaan bersih USD 700 billion. Lonjakan kekayaan tersebut terjadi setelah pengadilan membatalkan putusan yang sebelumnya membatalkan paket opsi saham Tesla tahun 2018. Nilai opsi tersebut kini diperkirakan sekitar USD 139 billion.

Pemerintah Terapkan Bea Keluar Emas Seiring Harga Mencapai Rekor Baru: Pemerintah akan memberlakukan bea keluar baru untuk ekspor emas mulai 23 Desember. Kebijakan ini menyusul harga emas yang mencapai rekor tertinggi baru. Tarif bea keluar ditetapkan dalam kisaran 7.5% hingga 15%, tergantung level harga dan jenis produk.

OJK Terbitkan Daftar Putih Pedagang Aset Digital dan Kripto Berizin: OJK merilis daftar putih pedagang aset digital dan kripto yang telah berizin maupun berstatus calon berizin. Daftar ini bertujuan memperkuat perlindungan konsumen dan integritas pasar. Otoritas berharap langkah ini dapat menekan aktivitas kripto ilegal.

Kunjungan Wisatawan Asing Belum Kembali ke Level Pra-Pandemi: Jumlah wisatawan mancanegara masih berada di bawah puncak pra-pandemi meski pemulihan berlangsung stabil. Indonesia mencatat 12.76 million kunjungan hingga October, naik 10.3% YoY. Tantangan struktural mencakup persaingan regional dan keterbatasan diversifikasi destinasi.

KAI Commuter Layani 3.58 Million Penumpang Selama Libur Natal dan Tahun Baru: KAI Commuter melayani lebih dari 3.58 million penumpang pada periode 18–21 Desember. Arus penumpang didominasi perjalanan keluarga ke kawasan wisata. Data ini mencerminkan kuatnya mobilitas domestik selama periode Nataru.

Pemerintah Rampungkan Akuisisi Lahan Kampung Haji di Mekkah: Danantara hampir menyelesaikan proses akuisisi lahan di Mekkah untuk pembangunan kampung haji Indonesia. Proyek ini bertujuan meningkatkan layanan ibadah bagi jemaah Indonesia. Perkembangan proyek dilaporkan langsung kepada Presiden Prabowo.

Toko Thrift Kelas Atas Pertahankan Ceruk Pasar dengan Narasi Keberlanjutan: Toko thrift kelas atas tetap beroperasi meski terdapat pembatasan impor barang bekas. Segmen ini menitikberatkan pada produk fesyen yang terkurasi, terbatas, dan tahan lama. Penjual memosisikan model bisnis ini selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Politik & Urusan Nasional

Program Makan Bergizi Gratis Prabowo Tetap Berjalan Selama Libur Sekolah: Pemerintah akan tetap menyalurkan program makan bergizi gratis selama masa libur sekolah. Kebijakan ini bertujuan mencegah peningkatan risiko malnutrisi selama periode liburan. Distribusi akan dilakukan enam hari dalam sepekan.

KRI Balaputradewa Diluncurkan, Frigate Merah Putih Pertama dari Dua Unit: Indonesia meluncurkan frigate KRI Balaputradewa-322 di Surabaya. Kapal ini merupakan frigate pertama dari dua unit yang berbasis desain Inggris. Peluncuran ini menandai kemajuan dalam program modernisasi alutsista laut.

23 December 2025

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Kepulauan Riau Luncurkan Pantunesia Berbasis AI untuk Pelestarian Budaya Melayu: Kepulauan Riau meluncurkan Pantunesia, sebuah platform budaya berbasis AI. Aplikasi ini menilai struktur pantun dan akurasi budaya, bukan menghasilkan teks secara bebas. Otoritas menargetkan pelestarian warisan Melayu melalui pemanfaatan teknologi digital.

Isu Regional

Wisatawan Padati Malioboro Yogyakarta Jelang Libur Natal dan Tahun Baru: Arus wisatawan melonjak di kawasan Malioboro menjelang libur akhir tahun. Kemacetan lalu lintas terjadi di sejumlah akses utama. Mayoritas kendaraan yang melintas menggunakan pelat nomor luar daerah.

Jalur Pendakian Gunung Rinjani Ditutup Hingga March 2026: Jalur pendakian Gunung Rinjani akan ditutup mulai 1 January 2026. Penutupan dilakukan akibat risiko bencana terkait kondisi cuaca. Jalur pendakian diperkirakan akan dibuka kembali pada March 2026.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia akan terus dipengaruhi oleh ketahanan konsumsi domestik dan pengetatan pengawasan regulasi di sektor komoditas, keuangan, dan aset digital. Harga emas yang tinggi berpotensi menopang penerimaan ekspor, namun juga berisiko menekan daya saing hilirisasi apabila bea keluar meningkat lebih lanjut. Pemulihan pariwisata diperkirakan berlangsung bertahap, dengan perjalanan domestik mengompensasi lambatnya normalisasi wisata mancanegara.

Data transportasi dan komuter menunjukkan mobilitas rumah tangga yang kuat, menopang momentum sektor jasa hingga awal 2026. Inisiatif perlindungan sosial—khususnya terkait ketahanan pangan dan program gizi—akan tetap menjadi pilar stabilitas politik. Proyek pertahanan dan infrastruktur mengindikasikan alokasi modal yang berkelanjutan ke aset strategis. Tren konsumsi berbasis keberlanjutan berpotensi menguat di segmen berpendapatan menengah-atas. Tata kelola digital diperkirakan akan semakin diperketat seiring fokus otoritas pada perlindungan konsumen dan legitimasi pasar. Secara keseluruhan, Indonesia berada pada jalur pertumbuhan yang stabil namun tidak merata, menyeimbangkan peluang penangkapan nilai dengan disiplin regulasi di tengah ketidakpastian global yang persisten.

23 December 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound pada Senin, menguat 0.42% dan ditutup di level 8,645.8, didukung oleh aksi beli yang luas pada saham energi dan sejumlah saham terkait komoditas seiring sentimen regional yang kuat. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga menguat, naik 0.51% ke 308.6, mencerminkan perbaikan risk appetite dan rotasi ke saham berbasis sumber daya. Partisipasi asing tetap konstruktif, dengan investor mencatatkan net buy sebesar IDR 779.6bn di pasar reguler serta tambahan net buy IDR 560.4bn di pasar negosiasi, mengindikasikan akumulasi berlanjut menjelang akhir tahun.

Pasar regional bergerak menguat secara solid. Nikkei Jepang melonjak 1.8%, Kospi Korea naik 2.1%, dan STI Singapura bertambah 0.9%, mengikuti optimisme terhadap pertumbuhan global dan meredanya kekhawatiran risiko. Shanghai Composite China naik 0.7%, sementara Hang Seng Hong Kong bertambah 0.4%. Di pasar komoditas, emas naik 1.6% ke USD 4,410/oz, sementara Brent crude menguat 1.2% ke USD 61/bbl, memberikan dukungan bagi saham pertambangan dan energi.

Secara sektoral, energi (IDXENER) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, ditopang kenaikan harga minyak serta minat baru pada produsen batu bara dan logam. Sebaliknya, teknologi (IDXTECH) tertinggal akibat profit-taking pada saham dengan valuasi tinggi. Penguatan indeks dipimpin oleh BUMI (+14.5%), BBKA (+1.6%), FILM (+9.9%), TLKM (+1.8%), dan AMMN (+2.8%). Sementara itu, penekan terbesar berasal dari DCII (-3.7%), BMRI (-1.4%), BRPT (-2.0%), PANI (-7.4%), dan EMTK (-6.9%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada BUMI, ANTM, EMAS, UNTR, dan IMPC, menegaskan preferensi berkelanjutan terhadap saham komoditas dan sumber daya yang defensif. Di sisi lain, investor asing memangkas posisi pada BBRI, BMRI, INET, WIFI, dan DEWA, mencerminkan rotasi selektif keluar dari perbankan dan saham teknologi spekulatif.

Secara keseluruhan, kenaikan IHSG ditopang oleh pasar global yang solid, harga komoditas yang mendukung, serta arus masuk asing yang berkelanjutan, menunjukkan latar belakang jangka pendek yang konstruktif menuju periode akhir tahun.

Fixed Income

Pada Senin, 22 December 2025, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan penguatan terbatas, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 2 bps ke level 11.90. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan yield yang beragam: FR0104 naik 4.9 bps ke 5.574%, FR0103 naik 0.8 bps ke 6.136%, dan FR0106 naik tipis 0.4 bps ke 6.417%, sementara FR0107 turun 1.3 bps ke 6.535%. Di segmen SBSN, yield juga bergerak tidak merata—PBS003 naik 3.4 bps ke 4.864%, PBS034 naik 0.6 bps ke 6.353%, sementara PBS030 turun 5.0 bps ke 5.243% dan PBS038 turun 4.4 bps ke 6.711%. Rupiah melemah 27 poin ke IDR 16,777/USD, sementara yield UST tenor 10-tahun naik ke 4.162%, menambah tekanan eksternal secara moderat.

Kondisi likuiditas membaik signifikan menjelang penutupan buku akhir tahun, dengan volume transaksi SUN melonjak 20.45% menjadi IDR 21.20 trillion (dari IDR 17.60 trillion pada Jumat). Frekuensi transaksi meningkat tajam 60.40% menjadi 3,646 transaksi, mengindikasikan kenaikan partisipasi pasar yang jelas. Obligasi non-benchmark seperti FR0108, PBS029, dan FR0091 diperdagangkan masing-masing pada yield 6.141%, 5.995%, dan 5.938%. Di segmen obligasi korporasi, SMMA03CN1 menawarkan yield 6.202%, SIPOST01BCN1 diperdagangkan di 6.820%, sementara SISMDR01CN2 tetap menarik di 7.593%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10-tahun naik ke sekitar 4.17% pada Senin, melanjutkan rebound sejak Jumat seiring kenaikan yield obligasi global yang dipicu ekspektasi kebijakan moneter yang lebih ketat dari sejumlah bank sentral utama. Yield obligasi Jepang tenor 10-tahun melonjak ke level tertinggi sejak 1999 setelah Bank of Japan menaikkan suku bunga kebijakan pekan lalu dan memberi sinyal keterbukaan terhadap kenaikan lanjutan.

Yield obligasi Australia tenor 10-tahun juga naik ke level tertinggi dalam lebih dari dua tahun, dengan pasar sepenuhnya mem-price-in kenaikan suku bunga Reserve Bank pada 1H26. Di AS, perhatian investor tertuju pada rilis estimasi kedua PDB 3Q untuk memperoleh gambaran tambahan mengenai momentum ekonomi. Meski yield meningkat dalam beberapa hari terakhir, pasar masih memproyeksikan dua kali pemangkasan suku bunga The Fed pada tahun depan, didukung oleh tanda-tanda inflasi yang melandai dan pasar tenaga kerja yang mulai mendingin.

23 December 2025

Outlook

Pemulihan aktivitas transaksi mengindikasikan reposisi portofolio menjelang penutupan buku akhir tahun, meskipun penguatan harga masih relatif terbatas. Namun, pelemahan nilai tukar dan kenaikan yield UST berpotensi membatasi ruang kenaikan lanjutan dalam jangka pendek. Pasar diperkirakan tetap bergerak dalam kisaran terbatas (range-bound), dengan arus dana cenderung mengarah ke seri benchmark FR yang likuid serta nama-nama dengan carry tinggi secara selektif. Momentum arah pasar secara lebih luas kemungkinan tetap terbatas hingga muncul sinyal yang lebih jelas dari pergerakan suku bunga global atau hingga kondisi likuiditas pascalibur kembali normal.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, obligasi dengan tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada kuat di kuadran leading, menegaskan kinerja relatif yang lebih baik dibandingkan benchmark 10-tahun (GIDN10YR). Tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih sebagian besar berada di kuadran lagging, meskipun beberapa telah bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, mencerminkan stabilisasi relatif yang bertahap. Tenor 7-tahun dan 9-tahun kini berada di sekitar batas antara lagging dan leading, mengindikasikan sinyal awal potensi rotasi. Secara keseluruhan, momentum pada tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatifnya meski dengan laju penguatan momentum yang lebih terukur dibandingkan periode sebelumnya.

Rekomendasi:

INDOGB: FR80, FR75, FR74, FR68, FR65

INDOIS: PBS37, PBS28, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 December 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.50	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.28	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,750	16,850

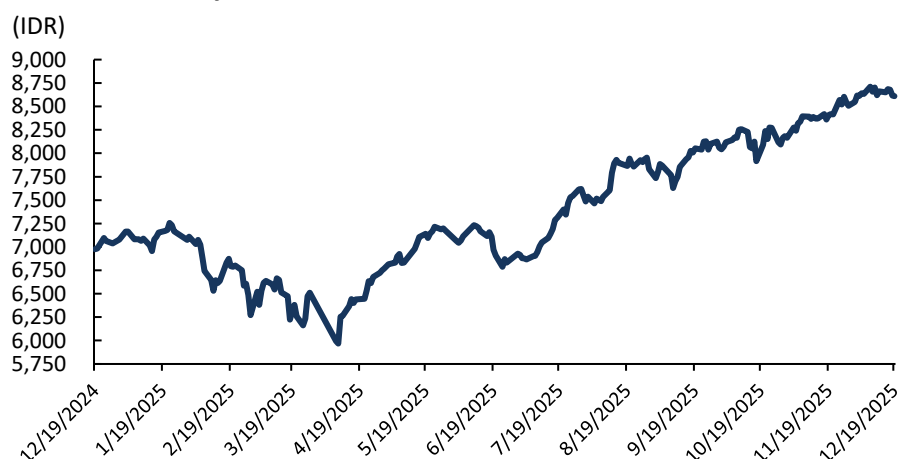
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,135
CNY / USD	7.0	CNY / IDR	2,385
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,608
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,500
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,156
JPY / USD	158	JPY / IDR	107
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,144
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,701
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,473
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,000
		USD / IDR	16,783

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 December 2025

Foreign Flow: IDR 560.4 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BUMI	3.8	394	14.5	61.4	233.8	433
ANTM	1.0	3,190	3.9	9.6	109.1	394
EMAS	0.3	5,600	6.6	50.1	94.4	116
UNTR	0.3	29,975	0.5	7.0	11.9	92
BBCA	1.4	8,175	1.5	-1.2	-15.5	78
TLKM	1.1	3,470	1.7	-1.1	28.0	40
ITMA	0.1	2,130	13.0	34.3	195.8	36
HRTA	0.1	1,875	10.6	25.4	429.6	34
TINS	0.1	3,370	4.3	3.3	214.9	31
INCO	0.2	4,440	8.0	16.2	22.6	29

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BUMI	14.5	16.64	146	DCII	-3.7	-19.55	562
BREN	1.3	14.99	1,271	PANI	-7.3	-15.83	221
BBCA	1.5	13.68	998	TPIA	-1.7	-9.69	610
AMMN	2.7	11.38	471	SRAJ	-4.0	-7.68	202
DSSA	1.1	8.81	851	MORA	-3.1	-6.89	239
FILM	9.8	8.53	106	BMRI	-1.4	-6.21	471
TLKM	1.7	5.33	344	BRPT	-1.9	-5.88	322
EMAS	6.6	5.07	91	SUPA	-14.6	-5.41	35
BRMS	3.0	4.45	165	MLPT	-5.1	-5.21	107
INCO	8.0	3.11	47	EMTK	-6.9	-4.68	70

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	1.5T	6.2	703.7B	913.4B	606.1B	209.7B	1.3T
IDXBASIC	3.2T	13.2	610.8B	1.1T	2.1T	529.0B	2.7T
IDXENERGY	8.6T	35.6	333.3B	1.7T	6.8T	1.4T	7.2T
IDXCYCLIC	1.3T	5.3	41.6B	245.1B	1.0T	203.5B	1.1T
IDXNONCYC	886.1B	3.6	25.0B	250.5B	635.6B	225.5B	660.6B
IDXTRANS	223.6B	0.9	9.4B	25.6B	197.9B	16.1B	207.4B
IDXHEALTH	239.3B	0.9	8.7B	46.1B	193.1B	37.4B	201.9B
COMPOSITE	24.1T	100.0		6.0T	18.1T	4.6T	19.5T
IDXPROPERT	952.2B	3.9	-1.2B	137.0B	815.2B	138.2B	813.9B
IDXINFRA	1.8T	7.4	-43.7B	464.9B	1.4T	508.7B	1.3T
IDXTECHNO	713.0B	2.9	-64.4B	129.2B	583.7B	193.7B	519.3B
IDXFINANCE	4.5T	18.6	-283.2B	890.0B	3.7T	1.1T	3.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 December 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.15	7.3%	100.50	3.7%	5.7%	100.23	(209.77)	Expensive	0.15
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.32	5.5%	100.22	4.7%	5.7%	99.93	(100.49)	Expensive	0.31
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.73	12.0%	105.29	4.5%	5.7%	104.50	(118.36)	Expensive	0.71
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.73	8.4%	102.56	4.7%	5.7%	101.93	(93.68)	Expensive	0.72
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.32	5.1%	100.23	4.9%	5.6%	99.40	(66.70)	Expensive	1.27
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.40	7.0%	102.73	4.9%	5.6%	101.85	(66.39)	Expensive	1.34
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.56	10.3%	107.71	5.0%	5.6%	106.88	(55.44)	Expensive	1.45
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.07	5.6%	100.54	5.3%	5.6%	100.01	(27.56)	Expensive	1.95
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.15	10.0%	109.58	5.2%	5.6%	108.82	(38.36)	Expensive	1.96
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.40	6.1%	102.14	5.2%	5.6%	101.15	(44.57)	Expensive	2.24
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.65	6.4%	102.80	5.2%	5.6%	101.85	(38.94)	Expensive	2.45
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.07	6.4%	99.72	6.5%	5.6%	102.12	86.25	Cheap	2.78
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.23	9.0%	110.29	5.5%	5.6%	109.78	(17.92)	Expensive	2.86
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.32	6.9%	104.26	5.4%	5.7%	103.65	(20.94)	Expensive	2.97
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.40	8.3%	108.45	5.5%	5.7%	107.91	(17.70)	Expensive	3.00
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.57	6.5%	103.51	5.6%	5.8%	102.94	(14.14)	Expensive	3.95
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.65	10.5%	119.74	5.6%	5.8%	119.08	(15.72)	Expensive	3.80
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.74	7.0%	105.39	5.7%	5.8%	105.02	(9.26)	Expensive	4.09
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.16	6.5%	103.33	5.7%	5.8%	103.03	(7.04)	Expensive	4.41
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.32	7.8%	108.89	5.8%	5.8%	108.69	(4.92)	Expensive	4.40
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.40	8.8%	113.44	5.8%	5.8%	113.34	(2.56)	Expensive	4.40
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.57	9.5%	117.46	5.8%	5.9%	117.13	(6.83)	Expensive	4.43
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.32	6.4%	102.28	5.9%	5.9%	102.37	1.39	Cheap	5.20
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.49	8.3%	112.04	6.0%	5.9%	112.32	4.42	Cheap	5.17
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.65	7.5%	107.99	6.0%	6.0%	108.41	7.05	Cheap	5.32
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.16	7.0%	105.26	6.1%	6.0%	105.78	8.50	Cheap	5.69
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.40	6.6%	103.12	6.1%	6.0%	103.59	7.73	Cheap	5.90
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.16	6.6%	103.22	6.1%	6.1%	103.47	3.66	Cheap	6.36
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.24	8.4%	114.16	6.2%	6.1%	114.66	6.72	Cheap	6.19
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.49	7.5%	109.35	6.2%	6.2%	109.37	0.05	Cheap	6.99
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.57	6.8%	104.35	6.1%	6.2%	104.03	(4.57)	Expensive	7.10
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.41	8.3%	115.30	6.2%	6.2%	115.20	(1.59)	Expensive	7.29
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.49	6.3%	100.63	6.2%	6.2%	100.02	(8.14)	Expensive	7.77
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.41	9.8%	128.18	6.3%	6.3%	127.73	(5.08)	Expensive	7.50
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.57	6.4%	101.09	6.2%	6.3%	100.50	(7.29)	Expensive	8.19
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.41	7.5%	109.61	6.4%	6.4%	109.69	0.63	Cheap	8.33
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.49	7.1%	106.63	6.3%	6.4%	106.49	(1.68)	Expensive	8.51
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.57	10.5%	133.89	6.5%	6.4%	135.38	13.97	Cheap	7.78
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.32	8.4%	117.05	6.4%	6.4%	117.48	4.04	Cheap	8.46
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.33	7.5%	109.45	6.5%	6.5%	109.72	2.53	Cheap	9.04
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.66	7.1%	106.64	6.4%	6.5%	106.20	(4.64)	Expensive	9.34
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.41	9.5%	125.40	6.8%	6.5%	129.00	31.53	Cheap	8.95
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.33	6.4%	98.34	6.5%	6.5%	98.48	1.39	Cheap	10.08
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.49	7.1%	106.01	6.5%	6.5%	105.92	(0.95)	Expensive	10.02
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.49	7.1%	105.89	6.6%	6.6%	105.77	(1.23)	Expensive	10.34
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.16	8.8%	123.14	6.6%	6.6%	122.73	(3.56)	Expensive	10.06
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.66	7.1%	106.51	6.5%	6.6%	105.44	(9.52)	Expensive	10.93
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.41	7.4%	107.57	6.7%	6.7%	107.92	2.76	Cheap	11.44
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.67	6.9%	101.90	6.7%	6.7%	101.58	(2.74)	Expensive	12.26
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.58	6.9%	102.04	6.7%	6.8%	101.13	(7.21)	Expensive	12.67
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.59	6.9%	101.68	6.8%	6.9%	99.96	(12.60)	Expensive	13.72

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 December 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.56	4.9%	100.00	4.9%	4.7%	100.10	17.40	Cheap	0.55
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.90	8.5%	103.45	4.5%	4.8%	103.22	(29.21)	Expensive	0.87
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.07	6.0%	101.13	4.9%	4.8%	101.19	5.38	Cheap	1.03
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.81	9.0%	106.81	5.0%	5.0%	106.79	(3.41)	Expensive	1.67
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.40	7.6%	105.87	5.0%	5.2%	105.44	(19.37)	Expensive	2.21
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.56	5.9%	101.62	5.2%	5.2%	101.55	(3.15)	Expensive	2.38
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.73	6.6%	103.52	5.6%	5.5%	103.85	9.18	Cheap	3.34
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.40	8.1%	109.62	5.6%	5.6%	109.74	2.47	Cheap	3.75
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.90	8.9%	114.68	5.9%	5.8%	115.00	5.46	Cheap	4.72
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.40	8.4%	112.36	6.0%	5.9%	113.03	11.44	Cheap	5.07
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.40	8.4%	114.01	6.0%	6.0%	113.89	(2.10)	Expensive	5.68
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.23	6.4%	102.45	6.0%	6.1%	101.72	(11.50)	Expensive	6.49
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.32	8.6%	115.97	6.1%	6.1%	116.18	2.56	Cheap	6.12
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.51	6.5%	100.61	6.4%	6.3%	101.67	13.84	Cheap	7.58
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.16	6.1%	99.72	6.1%	6.3%	98.16	(19.84)	Expensive	8.11
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.49	6.5%	101.27	6.4%	6.5%	100.40	(9.65)	Expensive	9.10
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.74	9.0%	123.51	6.5%	6.5%	123.42	(1.22)	Expensive	8.96
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.57	6.6%	100.10	6.6%	6.5%	100.86	7.79	Cheap	9.71
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.24	6.8%	100.94	6.7%	6.6%	101.90	9.46	Cheap	10.00
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.32	6.8%	101.94	6.6%	6.6%	101.63	(3.09)	Expensive	10.28
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.83	7.8%	111.64	6.7%	6.7%	112.03	3.09	Cheap	10.89
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.49	6.8%	101.87	6.6%	6.7%	100.73	(9.94)	Expensive	11.57
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.58	8.0%	114.21	6.7%	6.7%	114.89	5.34	Cheap	10.99
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.00	6.9%	102.49	6.7%	6.7%	101.76	(6.08)	Expensive	12.04

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 December 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.